



KR-AP/David Goldman

**Pengendara mobil menyapa demonstran di Kenosha.**

## Kenosha Ricuh, 30 Bangunan Dibakar

**KENOSHA (KR)** - Kerusakan pecah di Kenosha, Wisconsin, Amerika Serikat, menyusul aksi penembakan yang dilakukan milisi kulit putih, Kamis (27/8) WIB. Sedikitnya 30 bangunan dibakar massa saat kerusuhan pecah di Kenosha. Aparat menangkap tersangka, Kyle Rittenhouse (17) di Antioch, Illinois, 25 kilometer dari Kenosha.

Rittenhouse diduga sebagai anggota Kenosha Guard, kelompok pembela kulit putih 'Blue Lives Matter'. Kelompok ini melawan aksi protes 'Black Lives Matter'. Presiden Donald Trump mengerahkan 2.000 pasukan National Guard dan 200 agen federal ke Kenosha. Gubernur Wisconsin, Tony Evers meminta rakyatnya tenang dan menahan diri.

Kenosha bergolak sejak polisi menembak pria kulit hitam Jacob Blake (29) di punggung sebanyak 7 kali. Insiden ini membuat pria kulit hitam ayah 3 anak itu lumpuh dari pinggang ke bawah. Ayah dan ibu Blake, Jacob dan Julia tidak menyangka penembakan yang mencederai putranya memicu kerusuhan rasial di Kenosha.

Rittenhouse ditangkap karena aksinya menembaki demonstran kulit hitam terekam telepon selular. Penembakan yang dilakukannya menewaskan dua orang dan mencederai satu orang lainnya.

Polisi belum menyebutkan nama korban. Mereka hanya menjelaskan dua korban tewas adalah warga Silver Lake, Wisconsin berumur 26 tahun dan warga Kenosha berusia 36 tahun. Korban cedera warga West Allis, Wisconsin berusia 36 tahun.

Sementara itu dari Fort McHenry, Mike Pence menyampaikan pidato penerimaannya sebagai calon Wakil Presiden AS dari Partai Republik. Pence tidak menyebut secara terperinci insiden di Kenosha. Ia hanya mengingatkan bahwa Trump akan melakukan penegakan hukum. Ia mengancam aksi vandalisme dan penjarahan yang dilakukan demonstran 'Black Lives Matter'. (AP/Pra)

# Brenton Tarrant Dihukum Seumur Hidup

**CHRISTCHURCH (KR)** - Hakim Pengadilan Tinggi Christchurch, Cameron Mander akhirnya menjatuhkan hukuman penjara seumur hidup kepada Brenton Tarrant (29). Sidang berlangsung di Pengadilan Tinggi Christchurch, Selandia Baru dan menjadi perhatian dunia.

Tarrant adalah hakir teroris sayap kanan yang menembaki jemaah Masjid Al Noor dan Masjid Linwood Islamic Centre di Christchurch pada 15 Maret 2019. Pria kulit putih asal Australia tersebut bersalah membunuh 51 Muslim dan melakukan percobaan pembunuhan terhadap 40 orang lainnya. Ia juga terbukti bersalah melakukan aksi terorisme.

Hakim menjatuhkan hukuman maksimal karena menilai Tarrant sangat jahat, brutal dan tidak manusiawi. Dalam aksinya yang berlangsung 20 menit, begitu banyak korban jiwa yang berjatuhan.

Jaksa Mark Zatifeh menyebut aksi Tarrant didorong oleh ideologi rasis dan xenophobia.

Pengacara yang ditunjuk pengadilan untuk mendampingi Tarrant, Pip Hall menyatakan terpidana menerima hukuman yang dijatuhkan kepadanya. Pengacara lainnya, Kerry Cook menjelaskan, sejak dipenjara, Tarrant banyak berubah. Ia bersedia bertemu keluarga korban dan kemungkinan bisa mengikuti rehabilitasi.

Perdana Menteri Jacinda Ardern berharap agar Tarrant menjadi teroris pertama dan terakhir yang beraksi di

Selandia Baru. Ardern menunjukkan simpati yang mendalam kepada korban kejahatan Tarrant.

Sebelum vonis dibacakan, selama 3 hari sidang disaksikan 90 keluarga korban. Salah satu saksi adalah Ambreen Naeem yang tidak dapat tidur, sejak suami dan anak lelakinya dibunuh Tarrant. Selama sidang berlangsung, Tarrant duduk terdiam. Hakim menilai tidak ada penyesalan di raut wajah Tarrant.

Brenton Tarrant lahir di New South Wales, Australia. Ayahnya seorang tukang sampah, sedangkan ibunya guru. Tarrant be-



KR-Christchurch High Court

**Brenton Tarrant di persidangan.**

kerja sebagai pelatih senam. Setelah ayahnya wafat pada tahun 2010, Tarrant keluar dari pekerjaannya melatih senam.

Menurut neneknya, Tarrant melancong ke Asia dan Eropa. Pandangan ekstremnya berkembang saat melakukan petualangan tersebut. Pada tahun 2017, ia hijrah ke Selandia Baru.

Pandangan ekstremnya menguat. Ia berencana meneror komunitas Muslim.

Sebelum menembaki korban di Christchurch, Tarrant menulis manifesto 74 halaman. Saat beraksi melakukan teror, ia merekam aksinya menggunakan *headcam* dan mengunggahnya di akun media sosialnya. (AP/Bro)

## Milenial Jadi Jembatan Hubungan RI-Rusia

**MOSKOW (KR)** - Milenial merupakan penghubung Indonesia dan Rusia, sekarang dan di masa yang akan datang. Karenanya KBRI Moskow mengajak milenial mencari 'jembatan' masing-masing dalam hubungan kedua negara. Jembatan itu dapat berupa, partisipasi kaum muda dalam mengelola hubungan kedua negara.

Hal itu dikemukakan Kuasa Usaha ad interim (KUAI) KBRI Moskow/Wakil Duta Besar RI untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus, Azis Nurwahyudi, dalam pembukaan webinar 'Indonesia - Russia through



KR-Istimewa

**Para narasumber diskusi di KBRI Moskow**

Millennials Eyes' yang diselenggarakan KBRI Moskow, Selasa (25/8). Kegiatan digelar bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri Federasi Rusia dan CSIS (Center for Strategic and In-

formation Studies). Hadir sebagai narasumber Yudika Madhuri dari KBRI Moskow, Roman A Romanov (Kementerian Luar Negeri Federasi Rusia), dan Gilang Kembara (CSIS).

Webinar menjadi salah satu kegiatan dalam rangkaian Peringatan 70 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia-Rusia tahun 2020. Sebagai inovasi baru, KBRI Moskow mengajak kawula muda sebagai generasi yang kritis, inovatif dan *gadget geek* untuk mengenal hubungan Indonesia dan Rusia lebih dalam.

"Diharapkan imbas positif guna mempererat diplomasi antara Indonesia-Rusia ke depannya terutama di kalangan pemuda," ujar Azis.

Judika Madhuri menyampaikan selayang pandang hubungan Indonesia-Rusia sejak masa se-

belum kemerdekaan sampai ke abad XXI. Ditambahkan bahwa peran milenial penting dalam menggalang peluang dan menjadi jembatan hubungan kedua negara di masa yang akan datang.

Sementara Roman A Romanov menekankan kemajuan kerja sama kedua negara terutama di bidang ekonomi, keamanan, militer, kemanusiaan, dan kebudayaan.

"Indonesia dan Rusia telah mencapai perdagangan sebesar 2,45 miliar dolar AS pada 2019 dan diharapkan akan meningkat setelah penandatanganan kemitraan strategis," tambah Roman. (Fsy)

## MUTIARA JUMAT

### Muharam, Tanamkan Kepedulian Sosial

**MUHARAM**

Oleh Iis Suwartin MPd



merupakan bulan yang penuh berkah. Selain dianjurkan untuk menjalankan ibadah puasa sunnah Tasu'a (menurut kalender Jumat 28 Agustus hari ini) dan 'Asyura' (Sabtu 29 Agustus besok) umat Islam juga dianjurkan untuk menyantuni anak yatim pada 10 Muharam. Banyaknya antusias umat muslim yang menyantuni anak yatim pada tanggal tersebut sehingga perayaan 10 Muharam biasa dikenal dengan istilah *Idul Yatama* (Hari Raya anak yatim). Istilah tersebut muncul karena meningkatnya kepedulian terhadap sesama terutama anak yatim.

Dalam kitab *Tanbihul Ghafilin bi-Ahaditsi Sayyidil Anbiyaa-i wal Mursalin li-Samarqandi* disebutkan riwayat dari Ibnu 'Abbas bahwa Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang puasa para hari Asyura (tanggal 10 bulan Muharam) niscaya Allah akan memberikan 10.000 pahala malaikat dan pahala 10.000 prasyuhada, dan barangsiapa mengusap kepala anak yatim pada hari Asyura' niscaya Allah angkat derajatnya pada setiap rambut yang diusapnya".

Pada hadist tersebut mengusap anak yatim pada hari Asyura dimaknai menyantuni anak yatim. Menyantuni anak yatim merupakan wujud kasih sayang dan kepedulian sosial. Banyak masyarakat Indonesia pada bulan Muharam mengadakan berbagai kegiatan sosial seperti menyumbang panti asuhan dan berbagi sedekah. Ada baiknya pada momen tersebut orangtua melibatkan anaknya. Pembiasaan memberikan sedekah dapat merangsang empati anak untuk berba-

gi dan merasakan kesulitan yang dirasakan orang lain.

Menanamkan perilaku terpuji sejak dini merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter anak memiliki jiwa sosial yang tinggi. Jika sejak dini anak sudah diajarkan berbagi dan menyayangi anak yatim, maka lambat laun perilaku dermawan dapat melekat pada anak. Orangtua pun perlu menjelaskan keutamaan sedekah dan kewajiban menyayangi anak yatim.

Pemberian pengalaman pada anak tentu memiliki peranan penting dalam pembentukan sikap. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap di antaranya: (1) faktor dari dalam individu atau faktor internal dan (2) faktor dari luar individu atau faktor eksternal, yaitu hal-hal atau keadaan yang ada di luar diri individu seperti keluarga, teman, buku bacaan yang sifatnya dapat memberikan stimulus terhadap perubahan sikap. Perubahan sikap tersebut ada yang secara langsung maupun tidak langsung.

Setiap anak tentu memiliki kondisi yang berbeda dalam tingkat kepedulian sosial. Pada umumnya anak belum peka terhadap permasalahan sosial dan langkah apa yang dapat mereka lakukan. Pada tahap inilah faktor eksternal sangat berpengaruh untuk memberikan stimulus. Anak tentu akan menirukan perilaku orang-orang di sekitarnya. Maka dari itu, orangtua perlu melibatkan anak dalam berbagai kegiatan sosial seperti menyantuni anak yatim pada tanggal 10 Muharam. □

*\*) Iis Suwartin MPd, Dosen PBSI FKIP UAD*

## TERSANDUNG KASUS HUKUM

# Lurah Baleharjo Dinonaktifkan Sementara

**WONOSARI (KR)** - Pemkab Gunungkidul akhirnya menonaktifkan Lurah Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul Agus Setiyawan mulai bulan ini. Kebijakan penonaktifan sementara terhadap lurah tersebut lantaran yang bersangkutan menjalankan proses hukum atas dugaan tindak pidana korupsi pembangunan balai kalurahan hingga menimbulkan kerugian negara mencapai Rp 353 juta.

"Penonaktifan dilakukan setelah yang bersangkutan dieksekusi kejaksaan untuk menjalani proses hukum," kata Kepala Bidang Pemerintahan Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat Desa (DP3AKBPMD) Gunungkidul, Mohammad Farhan, Rabu (26/8).

Menurutnya, kebijakan memberhentikan sementara itu sudah sesuai aturan yang berlaku. Langkah ini juga sebagai salah satu antisipasi agar pelayanan kepada masyarakat Kalurahan Baleharjo tidak terganggu dan tetap bisa berjalan sesuai yang diharapkan meskipun lurahnya sedang tersangkut masalah hukum. Adapun pemberhentian sementara dilakukan sejak adanya eksekusi terhadap Lurah Baleharjo yang terjerat masalah dalam pembangunan balai kalurahan di akhir Juli lalu. "Begitu ada putusan dari Kejaksaan Negeri Gunungkidul, pemkab langsung mengambil langkah menonaktifkan dan mengangakat pelaksana

nungkidul, Mohammad Farhan, Rabu (26/8).

Untuk sementara tugas yang lurah diserahkan kepada Carik Kalurahan dan menyangkut pemberhentian sementara dilakukan sampai adanya keputusan hukum tetap. Terdapat ada dua kemungkinan, pertama, pemberhentian sementara bisa dijadikan pemberhentian tetap apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah oleh pengadilan tindak pidana korupsi. Tetapi sebaliknya, status nonaktif bisa dicabut dan dikembalikan menjadi lurah apabila pengadilan memutuskan lurah tersebut tidak terbukti bersalah dan dibebaskan dari tuntutan hukum.

"Kita tetap menunggu dan menghormati putusan pengadilan," ucapnya.

## SMPN 5 WATES BEKERJA SAMA RAPI DIY

# Terapkan Belajar 'Daring' Gunakan HT

**WATES (KR)** -Kalangan tenaga pendidik SMP Negeri 5 Wates menggandeng Pengurus Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI) DIY melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara *daring*. Sosialisasi sekaligus ujicoba dilakukan salah satu guru sekolah setempat disaksikan Kepala SMPN 5 Wates, Boidi SPd, dan Ketua Pengda RAPI DIY, Sulaiman Suseno, Kamis (27/8).

Pembelajaran menggunakan HT sangat

membantu. "Selain efektif dan efisien, penggunaan HT juga cukup mudah, hanya saja butuh kesabaran karena dalam berbicara guru dan peserta didik harus bergantian. Penggunaan HT jauh lebih murah dan tidak memerlukan pulsa atau kuota internet," ungkapnya.

Ketua RAPI DIY, Sulaiman Suseno menegaskan, KBM menggunakan HT tidak melanggar hukum. Selain itu sangat membantu para siswa dari kalangan keluarga

kurang mampu. "Daripada memakai HP, lebih baik menggunakan HT," tegasnya.

Ketua RAPI Kulonprogo, Supriyo, mengatakan KBM secara *daring* menggunakan HT di Kulonprogo bukan kali pertama. Karena sebelumnya juga sudah ada sekolah yang belajar jarak jauh menggunakan alat komunikasi tersebut. "Kami sebelumnya sudah menginisiasi belajar jarak jauh menggunakan HT di SD 02 Kanoman Panjatan Kulonprogo," ucapnya. (Rul)

GP ANSOR MILIKI KOPERASI

## Dorong Ekonomi, Perangi Rentenir

**WONOSARI (KR)** - Majelis Ta'lim Darul Hasyimi Yogyakarta bersama Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda (GP) Ansor Gunungkidul menggelar komunikasi sosial dengan masyarakat. Bersamaan digelar deklarasi pembentukan koperasi GP Ansor. Silaturahmi ini juga untuk meningkatkan persatuan dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Program kerja kewirausahaan dibentuk untuk mengentaskan kemiskinan dengan melindungi warga dari jeratan rentenir. Silaturahmi ini digagas dengan tujuan

pemberdayaan ekonomi kerakyatan serta kepedulian kepada sesama," Ketua MT Darul Hasyimi Yogyakarta Sulistyoko Eko Cahyono, Rabu (26/8).

Kegiatan ini dilaksanakan di dua wilayah, pertama Dusun Ngalangombo, Desa Dadapayu, Kapanewon Semanu dan Desa Jati Ayu Kapanewon Karangmojo. Dalam kegiatan juga dibagikan paket sembako, air bersih dan pengecekan pohon sengon yang dirawat oleh warga setempat.

"Salah satu programnya adalah menanam pohon sengon yang di sekitarnya di-

tanami rumput odot-odot di tanah Palunguh Dukuh dan Karangmojo. Hasil dari pohon sengon akan diberikan kepada masyarakat dan juga koperasi," imbuhnya.

Ketua PC GP Ansor Gunungkidul KH Luthfi Kharis Mahfudz mengatakan, melalui kemandirian ini nantinya akan mampu untuk mendukung bela negara. Silaturahmi dan komunikasi terus dibangun. Termasuk dibentuknya koperasi GP Ansor. Diharapkan program kewirausahaan dan lainnya, akan dapat mendorong peningkatan ekonomi di masyarakat. (Ded)